



**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN HIBAH BERSAING INTERNAL**

**PERANCANGAN *ENVIRONMENT GRAPHIC DESIGN* EKOWISATA  
MANGROVE SURABAYA SEBAGAI UPAYA MEMBERIKAN  
INFORMASI KEPADA PENGUNJUNG**

**Oleh:**

<b>Ir. Hardman Budiarmo, M.Med.Kom.</b>	<b>NIDN : 0711086702</b>
<b>Darwin R. Yuwono, S.T., M.Med.Kom</b>	<b>NIDN : 0716127501</b>
<b>Dhika Yuan Pratama, M.Ds.</b>	<b>NIDN : 0720028701</b>

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PROGRAM HIBAH PENELITIAN INTERNAL  
TAHUN ANGGARAN 2017  
Nomor : 014/ST-PPM/KPJ/VI/2017**

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Belas bulan Juni tahun Dua ribu tujuh belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. **Tutut Wuriyanto, M.Kom** : Kepala Bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM) Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, yang dalam hal ini bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan Program Hibah Penelitian Internal Tahun Anggaran 2017 yang didanai Lembaga Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya. Untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.** : Ketua Peneliti tahun anggaran 2017. Untuk Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.  
PIHAK KEDUA mempunyai anggota peneliti sebagai berikut :
  - Dr. M.J. Dewiyani Sunarto
  - Pantjawati Sudarmaningtyas, S.Kom., M.Eng.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama telah bersepakat dan bekerjasama untuk menyelesaikan semua kegiatan Program Hibah Penelitian Internal Tahun Anggaran 2017 Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.

PIHAK PERTAMA memberi kepercayaan dan pekerjaan kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima pekerjaan tersebut sebagai ketua pelaksana program Hibah Penelitian Internal dengan judul: "Pengaruh Pembelajaran Hybrid Learning "Brilian" Dalam Meningkatkan Hasil Belajar"

PIHAK PERTAMA memberikan dana untuk kegiatan Hibah Penelitian Internal kepada PIHAK KEDUA sebesar Rp. 4.500.000,-. Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA dan harus dibayarkan ke kas Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK PERTAMA melakukan pembayaran secara bertahap kepada PIHAK KEDUA, yaitu termin pertama sebesar 50% Rp. 2.250.000,- diberikan setelah penandatanganan surat perjanjian ini, termin kedua sebesar 20% Rp. 900.000,- diberikan setelah laporan kemajuan pelaksanaan dan laporan penggunaan keuangan 70% diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM), termin ketiga sebesar 30% Rp. 1.350.000,- diberikan setelah laporan akhir, seminar, log book, laporan keuangan dan bukti publikasi di jurnal nasional diterima oleh bagian Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PPM).

PIHAK KEDUA harus menyelesaikan tugas program Penelitian Hibah Bersaing selambat-lambatnya pada tanggal **10 November 2017**. Kelalaian atas kewajiban pengumpulan pada tanggal tersebut menyebabkan gugurnya hak untuk mengajukan usulan Penelitian pada tahun berikutnya.

PIHAK PERTAMA dapat melakukan kegiatan: (1) Melakukan pemantauan, (2) Melakukan evaluasi internal, (3) Melakukan audit penggunaan anggaran. Pihak KEDUA wajib memperlancar kegiatan yang dilakukan PIHAK PERTAMA.

PIHAK KEDUA wajib Menyelesaikan:

- Laporan Kemajuan (*Progress Report*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **4 Agustus 2017**
- Seminar Laporan Akhir mulai **Oktober 2017** (Jadwal Seminar menyesuaikan).
- Laporan Akhir setelah diseminarkan dikumpulkan sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **10 November 2017**
- Laporan Penggunaan Keuangan 100%, sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **10 November 2017**
- Catatan Harian (*Log Book*) sebanyak 2 (dua) eksemplar, paling lambat **10 November 2017**
- *Softcopy* Laporan Akhir & Laporan Penggunaan Keuangan dalam bentuk *pdf* dikirim ke [lppm@stikom.edu](mailto:lppm@stikom.edu), paling lambat **10 November 2017**
- Publikasi hasil penelitian di jurnal Nasional & Bukti pemuatan publikasi Ilmiah, paling lambat **10 November 2017**

Demikian surat perjanjian dibuat, dipahami bersama dan dilaksanakan.

Pihak Pertama,

  
PENELITIAN PENGABDIAN  
MASYARAKAT  
**stikom**  
SURABAYA

Tutut Wuriyanto, M.Kom

Surabaya, 13 Juni 2017  
Pihak Kedua,

METERAI  
TEMPEL  
KDE22AEF294187100  
**6000**  
ENAM RIBU RUPIAH  


Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENELITIAN HIBAH BERSAING INTERNAL**

**Judul Kegiatan** : PERANCANGAN *ENVIRONMENT GRAPHIC DESIGN*  
EKOWISATA MANGROVE SURABAYA SEBAGAI UPAYA  
MEMBERIKAN INFORMASI KEPADA PENGUNJUNG

**Kode Nama Rumpun Ilmu** : 706/DESAIN GRAFIS

**Ketua Peneliti**

A. Nama Lengkap : Hardman Budiardjo, Ir., M.Med.Kom.  
B. NIDN : 0711086702  
C. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
D. Disiplin Ilmu : Media dan Komunikasi  
E. Program Studi : S1 Desain Grafis  
F. Nomor HP : 08883167551  
G. Surel (e-mail) : hardman@stikom.edu

**Anggota Peneliti 1**

A. Nama Lengkap : Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., A.C.A.  
B. NIDN : 0720028701  
C. Disiplin Ilmu : *Desain Komunikasi Visual dan Branding*  
D. Perguruan Tinggi : Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

**Anggota Peneliti 2**

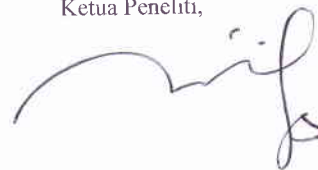
A. Nama Lengkap : Darwin R. Yuwono, S.T., M.Med.Kom.  
B. NIDN : 0716127501  
C. Disiplin Ilmu : Media dan Komunikasi  
D. Perguruan Tinggi : Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

**Lama Penelitian Keseluruhan** : 8 Bulan  
**Penelitian Tahun Ke** : 1  
**Lama Penelitian Keseluruhan** : Rp. 4.000.000  
**Lama Tahun Berjalan** : - diusulkan ke DIKTI Rp. 0,00  
- dana internal PT Rp. 4.000.000,00  
- dana institusi lain Rp. 0,00  
- *inkind* Rp. 0,00

Menyetujui,  
Kabag PPM

  
(Tutut Wuriyanto, M.Kom)  
NIP/NIK 900036

Surabaya, 23-02-2017  
Ketua Peneliti,



(Hardman Budiardjo)  
NIP/NIK 07110086702

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Gambar .....	iii
Pengantar .....	iv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Urgensi Penelitian.....	4
1.6. Luaran Penelitian .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1. Kajian Teori .....	4
2.1.1 Pariwisata .....	5
2.1.2 Sarana Dan Prasarana Pariwisata.....	7
2.2. Ekowisata .....	7
2.3. <i>Environmental Graphic Design</i> .....	9
2.3.1 Jenis Signs.....	10
2.3.2 Fungsional <i>Sign System</i> .....	11
2.3.3 Bentuk Sign.....	12
2.3.4 Material Sign System .....	13
2.3.5 Semiotika .....	14
2.3.6 <i>Gestalt</i> .....	15
2.3.7 Tipografi.....	16
2.3.8 Komunikasi .....	16
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	18
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	20
4.1 Temuan Data .....	20
4.1.1 Wawancara.....	20
4.1.2 Observasi .....	21
4.1.3 Studi Literatur .....	21

4.1.4 Studi Competitor .....	22
4.2 Analisa Data .....	22
4.2.1 Reduksi Data .....	22
4.2.2 Penyajian Data .....	23
4.2.3 Kesimpulan .....	23
4.3. <i>Creatif Brief</i> .....	23
4.3.1 <i>Issues</i> .....	24
4.3.2 <i>Objective</i> .....	24
4.3.3 <i>Consumer Insight</i> .....	24
4.3.4 <i>Consumer Benefit</i> .....	24
4.3.5 <i>Target Audience</i> .....	24
4.3.6 <i>Tone and Manner</i> .....	24
4.3.7 <i>Desire Response</i> .....	25
4.3.8 <i>Key Message</i> .....	25
4.4 Strategi Kreatif .....	26
4.4.1 Tipografi.....	26
4.4.2 Warna .....	27
4.4.3 Material .....	27
4.5 Strategi Komunikasi .....	28
4.6 Implementasi EGD.....	28
4.6.1 Sketsa Ikon.....	28
4.6.2 <i>Sign System</i> Halaman Dermaga .....	29
4.6.3 <i>Sign System</i> Jenis Wisata .....	29
4.6.4 <i>Sign System</i> Sarana Prasarana Ekowisata .....	30
4.6.5 <i>Sign System</i> Lampu Penerang Jalan .....	30
4.6.6 <i>Sign System</i> Pintu Masuk .....	31
4.6.7 <i>Sign System</i> Pintu Keluar .....	31
5. PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan .....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN .....	35

## RINGKASAN

Kawasan Pamurbaya memiliki potensi wisata yang sangat baik, mengingat kawasan konservasi mangrove memiliki kekayaan flora dan fauna yang beragam, sehingga berpotensi sebagai destinasi bagi masyarakat Surabaya. Selain potensi wisata edukasi, kawasan konservasi ini juga berfungsi sebagai penyangga alam kota Surabaya, karena kemampuannya mencegah erosi, abrasi, dan penurunan permukaan tanah. Kawasan ekosistem hutan mangrove juga memiliki fungsi menetralkan limbah logam berat yang ikut terbawa arus sungai. Kawasan mangrove juga berfungsi sebagai tempat migrasi 147 spesies burung. Data dari Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Surabaya tahun 2011, luas area ekosistem mangrove di Wonorejo sebesar 14,006 ha dimana 14,006 ha atau sekitar 27% area konservasi mangrove mengalami, sedang kawasan mangrove di Gunung Anyar mengalami kerusakan sebesar 13,075 ha atau sekitar 27% dari total area sebesar 70,403 ha.

Kawasan konservasi mangrove telah menjadi destinasi wisata yang baru. Kehadiran kawasan ini dapat berdampak positif sekaligus negatif terhadap kehidupan biota yang ada. *Sign system* dengan konsep *ecogreen* merupakan kebutuhan sekaligus harapan dalam mengarahkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan area konservasi hutan mangrove.

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah perancangan model *sign system* dengan *graphic design* untuk mengedukasi masyarakat pengunjung ekowisata mangrove untuk meningkatkan konservasi mangrove.

Metodologi Penelitian yang akan digunakan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, studi literatur, dan studi pustaka. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Yang dihasilkan dengan paparan gagasan desain, alternatif desain, dan keputusan desain.

Dari hasil penelitian diperoleh key message "informatif dan green" dengan typeface Airfly. Warna yang digunakan dan yang sesuai dengan key message meliputi warna hijau tua (C: 79, M: 52, Y: 27, K: 0), warna hijau muda (C: 81, M: 35, Y: 93, K: 27), warna hijau termuda (C: 78, M: 22, Y: 100, K: 0), dan warna coklat muda (C: 23, M: 39, Y: 66, K: 0). Sedangkan bentuk dasar EGD menggunakan bentuk yang dapat diinterpretasikan sebagai pohon. Dimensi ukuran bentuk EGD menggunakan ketinggian 180 cm dan lebar 80 cm. *Sign system* yang dirancang sudah memberikan kenyamanan wisatawan memperoleh informasi.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Mangrove Wonorejo merupakan kawasan lindung yang terletak di Pantai Timur Surabaya (Pamurbaya) dan membentang mulai dari pantai Kenjeran sampai Sungai Dadapan. Sungai Dadapan sendiri berbatasan dengan kota Sidoarjo. Pantai Timur Surabaya secara geografis memiliki panjang pantai 26,5 km. Kawasan Pamurbaya memiliki lahan seluas 2.500 hektar yang berfungsi sebagai kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang tersisa dan juga sebagai benteng akhir melindungi kota Surabaya dari ancaman abrasi, intrusi air laut dan penurunan permukaan tanah. Sungai-sungai yang ada di sekitar kawasan ini, seperti Sungai Wonokromo, Sungai Kenjeran, Sungai Dadapan dan Sungai Keputih, merupakan penyumbang terjadinya sedimentasi di muara sungai selain tentunya adanya pengaruh posisi wilayah berhadapan laut. Dimana kawasan ini terletak di wilayah selat Madura yang sempit. Sungai-sungai itu sendiri memiliki kemiringan 0-3<sup>0</sup> dengan pasang surut 1,67 meter. Kawasan Pamurbaya terletak pada 07 16' 03 " LS- 112 50' 31" BT, pantai timur Surabaya merupakan daerah estuari yang subur, tempat berbiaknya berbagai biota karena adanya suplai nutrisi yang terus menerus dibawa ombak. Kondisi tanah kawasan ini bersifat homogen (*Sandy clay*) dengan kedalaman tanah tembus akar sekitar 40 cm. Kondisi ini sangat sesuai bagi tumbuhnya mangrove, sehingga di kawasan mangrove di jumpai dapat tumbuh dengan baik (Arisandi, 2004).



Gambar 1.3. Peta Lokasi Ekowisata Mangrove Wonorejo  
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Berdasarkan data status Lingkungan Hidup daerah Kota Surabaya tahun 2000, ekosistem mangrove Wonorejo memiliki kekayaan yang potensial dengan luas area 51,38 hektar. Mangrove Wonorejo memiliki 15 spesies mangrove, 7 spesies primata, 83 spesies burung dan 53 spesies serangga. Mangrove Wonorejo memiliki spesies mangrove yang terlengkap dibandingkan dengan kawasan mangrove di ASEAN bahkan di dunia (Kartawinata, 2004).



Gambar 1.2. Rambu-rambu yang ada saat ini

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dengan kekayaan flora dan fauna yang begitu lengkap, maka Mangrove Wonorejo berpotensi menjadi pusat edukasi dan kawasan konservasi mangrove. Selain dapat berwisata di hutan ekosistem dan menikmati suasana, pengunjung juga dapat mempelajari berbagai jenis flora dan fauna yang terbentang mulai dari pintu masuk sampai ke tepi pantai. Hasil penanaman mangrove berdasarkan blok-blok jenis-jenis mangrove. Bahkan pengunjung juga dapat menanam langsung tanaman mangrove pada blok-blok yang sudah disediakan. Papan informasi konvensional, larangan-bimbauan dan larangan vandalisme serta membuang sampah disembarang tempat merupakan bagian dari wisata ecogreen.

Namun keindahan dan suasana hutan ekowisata menjadi kurang nyaman dengan adanya rambu-rambu yang kurang ramah dan tidak menyatu terhadap lingkungan yang asri dan nyaman. *Environment Graphic Design* merupakan salah satu cara menyelesaikan permasalahan, sehingga papan informasi dan rambu-rambu dapat menyatu dengan alam dan memiliki nilai estetika. Secara geografis maupun lingkungan, kawasan Pamurbaya memiliki fungsi yang sangat penting bagi Kota Surabaya. Salah satunya adalah mencegah ancaman intrusi air laut. Keberadaan hutan mangrove di Pamurbaya juga memiliki fungsi menetralsir limbah terutama logam berat yang masuk ke laut.

Sebagai salah satu bentuk penyampaian informasi, *environmental graphic design* memiliki posisi yang sangat penting dalam pengembangan sebuah ekowisata. Selain untuk memberikan informasi, *environmental graphic design* dapat bermanfaat untuk menjaga nilai-nilai alam dan nilai-nilai estetis dapat berimbang. Maka dari itu *environmental graphic design* ini sangat diperlukan dalam setiap ekowisata.

## 1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas dapat diuraikan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merancang *environmental graphic design* ekowisata Mangrove Surabaya sebagai upaya memberikan informasi kepada pengunjung?

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

1. Merancang *environmental graphic design* ekowisata Mangrove Surabaya sebagai upaya memberikan informasi kepada pengunjung.
2. Merancang konsep desain *environmental graphic design* ekowisata Mangrove Surabaya sebagai upaya memberikan informasi kepada pengunjung.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem mangrove di Surabaya.
2. Memberi informasi dan mendidik pengunjung.

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan akan memberikan pengetahuan mengenai manfaat dan tujuan *environmental graphic design*.
2. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi pengembangan konsep perancangan *environmental graphic design*, khususnya pada ekowisata.

12. **Kepensi Penelitian**

Pihak Pengelola wisata akan memahami betapa penting *environmental* ~~management~~ dalam memberikan informasi dan edukasi kepada pengunjung.

13. **Luaran Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan luaran antara lain.

- 1. Rancangan desain *environmental graphic design*
- 2. Publikasi ilmiah berupa prosiding atau jurnal, dengan harapan dapat di publikasikan di jurnal Andharupa, Universitas Dian Nuswantara

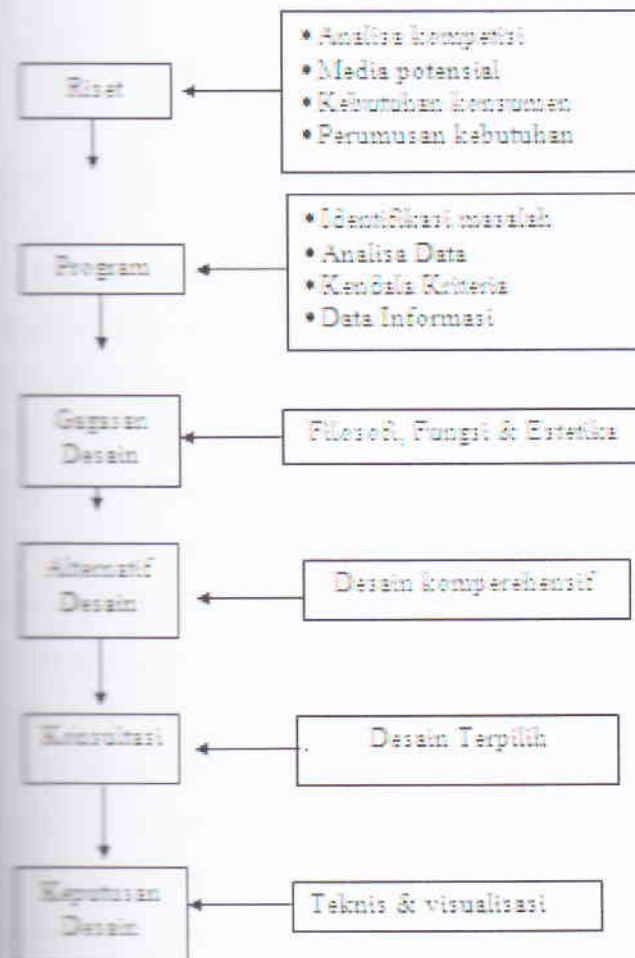
### BAB 3

## METODOLOGI PENELITIAN

Tipe penelitian ini bersifat kualitatif. Hal ini karena peneliti ingin mendapatkan informasi secara mendalam tentang pentingnya peranan *environmental graphic design* dalam ekowisata. Informan dipilih secara *purposif* yaitu stakeholder ekowisata dan pengunjung. Hasil wawancara akan dianalisis dan diarahkan ke arah perancangan Desain *environmental graphic design*.

Pengumpulan data diambil dari hasil wawancara dengan informan. Peneliti wawancara tiga informan yang terdiri dari satu orang pengelola dari ekowisata Mangrove Surabaya dan dua orang pengunjung. Wawancara difokuskan pada pemahaman tentang pentingnya sebuah desain petunjuk atau sebuah informasi yang disajikan secara visual kepada pengunjung dan mengenai ekowisata mangrove tersebut. Wawancara terhadap pengunjung digunakan untuk mendukung penelitian yang dilengkapi informasi ketertarikan terhadap desain informasi yang ada di ekowisata mangrove Surabaya. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi untuk memahami data secara mendalam tentang latar belakang permasalahan sehingga memahami pola pikir dan perilaku informan. Penelitian ini dilengkapi dengan data sekunder yang bersifat kepustakaan untuk menguatkan data-data yang dihasilkan di lapangan.

Tahap analisis data dilakukan dengan cara memetakan hasil wawancara dengan latar belakang dan kondisi sosial informan. Berdasarkan teknik analisa *Lincoln and Guba* yang mendasarkan pada reduksi data, penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan. Dari hasil tersebut diharapkan akan melahirkan perancangan *environmental graphic design* yang sesuai dengan segmentasi, *targeting* dan *positioning*. Hasil ini akan mendukung efektivitas *environmental graphic design* sebagai sarana untuk menginformasikan informasi terkait ekowisata mangrove.



Gambar 3.1 Prosedur Perancangan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:
2. Hasil temuan konsep berdasarkan *key message* berupa "Informatif dan Green"
3. Wisata Anyar memiliki konsep *green*.
4. Dengan *sign system* yang dirancang telah memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya pengunjung Ekowisata Mangrove Wonorejo
5. *Sign system* yang ada telah memberikan kemudahan informasi kepada masyarakat.
6. Diagram bentuk dasar EGD memiliki interpretasi pohon.

### 5.2 Saran

1. Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan pengembangan penelitian dalam
2. Pengembangan desain *sign system* pada media perahu dan area ekowisata di wisata mangrove Wonorejo
3. Melakukan penelitian yang sama dengan objek ekowisata yang berbeda seperti Ekowisata Anyar Wonorejo
4. Dapat dikembangkan ke EGD dengan konsep infografis